

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Profil Desa Ngadi**

Desa ngadi adalah suatu daerah pedesaan yang berada diwilayah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Desa Ngadi berada di ujung paling selatan kecamatan Mojo dan perbatasan dengan desa Jeli kabupaten Tulungagung. Desa ngadi terkenal dengan kekayaan alam yang didominasi area persawaan dan perkebunan.

Meskipun berada diwilayah barat yang letaknya dekat dengan area perkebunan yang subur tetapi jarak dari pusat kota pun tidak begitu jauh. Akses masyarakat dalam memperoleh kebutuhan atau keperluan hidup sangatlah mudah. Mengingat disana terdapat pasar dan banyak toko, seperti minimarket dan yang lainnya.

Dilihat dari jumlah penduduk Desa Ngadi adalah 5.226 jiwa.<sup>123</sup>Sedangkan mata pencarian masyarakat desa Ngadi terdiri dari beberapa jenis dengan didominasi oleh pekerja sebagai petani.

Para penduduk yang bermukmin di Desa Ngadi kebanyakan adalah penduduk asli, dan sebagian adalah pendatang meskipun jumlahnya tidak seberapa.

---

<sup>123</sup>Data dari kantor desa Ngadi

Dalam hal pendidikan masyarakat desa ngadi memiliki latar belakang pendidikan yang bermacam-macam.

## 2. Gambaran Umum Responden

Data deskriptif merupakan data yang menunjukkan gambaran keadaan dari data responden, dimana data tersebut merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini responden memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

### a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**

#### **Jenis Kelamin Responden**

| No | Jenis Kelamin | jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1  | Laki-laki     | 46     | 46,4%          |
| 2  | Perempuan     | 53     | 53,5%          |
|    | Jumlah        | 99     | 100            |

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020*

Dari tabel 4.1 dapat diketahuidari 99 responden, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 46 atau 46,4%. Sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 53 atau 53,5%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

## b. Usia Responden

**Tabel 4.2**

### Usia Responden

| No | Kategori usia | jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1  | < 25          | 5      | 5,05%          |
| 2  | 26-45         | 45     | 45,45%         |
| 3  | 46-60         | 34     | 34,34%         |
| 4  | >60           | 15     | 15,15%         |
|    | Jumlah        | 99     | 100            |

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020*

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 99 responden, jumlah responden terbanyak usia 26-45 tahun yakni sebanyak 45 responden atau 45,45%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <25 tahun yakni berjumlah 5 responden atau 5,05%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memiliki minat menabung dibank syariah yakni sebagian besar berusia 26-45.

## c. Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 4.3**

### Tingkat Pendidikan Responden

| No | Kategori Pendidikan | jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------|--------|----------------|
| 1  | SD                  | 18     | 18,18%         |
| 2  | SMP                 | 24     | 24,24%         |
| 3  | SMA                 | 39     | 39,39%         |

|   |        |    |        |
|---|--------|----|--------|
| 4 | S1     | 15 | 15,15% |
| 5 | S2     | 3  | 3,03%  |
|   | Jumlah | 99 | 100    |

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020*

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat dari 99 responden di desa Ngadi yang terpilih, bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yakni sebesar 39responden atau 39,39%. Dan sebagian kecil responden berpendidikan S2 yakni berjumlah3responden atau3,03%.Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memeiliki minat menabung dibank syariah yakni sebagian besar berpendidikan SMA

#### **d. Pekerjaan Responden**

**Tabel 4.4**

#### **Jenis Pekerjaan Responden**

| No | Pekerjaan  | jumlah | Persentase% |
|----|------------|--------|-------------|
| 1  | Petani     | 21     | 21,21%      |
| 2  | PNS        | 6      | 6,06%       |
| 3  | Wiraswasta | 41     | 41,41%      |
| 4  | Lainnya    | 31     | 31,31%      |
|    | Jumlah     | 99     | 100         |

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020*

bekerja sebagai PNS yakni berjumlah6responden atau0.06%.Jadi dapat Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui

dari 99 responden di Desa Ngadi yang terpilih, bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta yakni berjumlah 41 responden atau 41,41%. Dan sebagian kecil responden disimpulkan bahwa masyarakat yang memiliki minat menabung dibank syariah yakni sebagian besar berkerja sebagai wiraswasta.

**e. Pendapatan Responden**

**Tabel 4.5**

**Pendapatan Responden**

| No | Pendapatan                    | Jumlah | Persentase% |
|----|-------------------------------|--------|-------------|
| 1  | < 1.000.000                   | 35     | 35,35%      |
| 2  | Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 | 43     | 43,43%      |
| 3  | Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 | 21     | 21,21%      |
| 4  | >Rp. 5.000.000                | 0      | 0           |
|    | Jumlah                        | 99     | 100         |

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui dari 99 responden di Desa Ngadi yang terpilih, bahwa sebagian besar responden berpendapatan sebesar Rp. 1.000.000 -. Rp. 3.000.000, yakni berjumlah 43 atau 43,43%. Dan sebagian kecil responden berpendapatan sebesar Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 yakni

sebesar 21 atau 21,21%.Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang memiliki minat menabung dibank syariah yakni sebagian besar berpendapatan berpendapatan sebesar Rp. 1.000.000 -. Rp. 3.000.000.

## B. Analisis Deskriptif

Untuk mendeskripsikan variabel maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator terhadap setiap variabel.

### 1. Variabel Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah

**Tabel 4.6**

#### **Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah**

| Item       | Skor Jawaban |       |           |      |     |
|------------|--------------|-------|-----------|------|-----|
|            | SS           | S     | N         | TS   | STS |
|            | 5            | 4     | 3         | 2    | 1   |
| X1.1       | 33           | 59    | 7         | 0    | 0   |
| X1.2       | 29           | 51    | 18        | 1    | 0   |
| X1.3       | 26           | 52    | 20        | 1    | 0   |
| X1.4       | 24           | 54    | 18        | 3    | 0   |
| Jumlah     | 112          | 216   | 63        | 5    | 0   |
| persentase | 28,28        | 54,54 | 15,9<br>0 | 1,26 | 0   |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 indikator dalam menguji variabel X1 (pemahaman prinsip tabungan syariah) yang meliputi, definisi prinsip wadiah, definisi prinsip mudharabah, jenis wadiah, jenis mudharabah. Pada setiap indikator diwakili oleh 1 pernyataan, sehingga terdapat 4 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas bahwa dapat diketahui sebagian responden menyatakan sangat setuju mengenai pemahaman prinsip tabungan syariah sebanyak 112 atau 28,28%. Kemudian pendapat setuju dari pernyataan diberikan sebanyak 216 atau 54,54%, pendapat netral sebanyak 63 atau 15,90%, pendapat tidak setuju sebanyak 5 atau 1,26%, pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

## 2. Variabel Kepercayaan

**Tabel 4.7**

### **Kepercayaan**

| Item | Skor Jawaban |    |    |    |     |
|------|--------------|----|----|----|-----|
|      | SS           | S  | N  | TS | STS |
|      | 5            | 4  | 3  | 2  | 1   |
| X2.1 | 33           | 58 | 5  | 2  | 1   |
| X2.2 | 22           | 46 | 29 | 2  | 0   |

|            |       |       |           |      |      |
|------------|-------|-------|-----------|------|------|
| X2.3       | 29    | 50    | 18        | 2    | 0    |
| X2.4       | 32    | 52    | 8         | 7    | 0    |
| X2.5       | 35    | 50    | 9         | 5    | 0    |
| Jumlah     | 151   | 256   | 69        | 18   | 1    |
| Persentase | 30,50 | 51,71 | 13,9<br>3 | 3,63 | 0,20 |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator dalam menguji variabel X2 (kepercayaan) yang meliputi kualitas integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, keterbukaan. Pada tiap indikator diwakili oleh 1 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai kepercayaan sebanyak 151 atau 30,50%. Kemudian pendapat setuju sebanyak 256 atau 51,71%, pendapat netral sebanyak 69 atau 13,93%, pendapat tidak setuju sebanyak 18 atau 3,63%, dan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 1% atau 0,20%.

### 3. Variabel Efisien

**Tabel 4.8**

#### **Efisien**

| Item | Skor Jawaban |   |   |    |     |
|------|--------------|---|---|----|-----|
|      | SS           | S | N | TS | STS |
|      | 5            | 4 | 3 | 2  | 1   |
|      |              |   |   |    |     |

|            |       |       |           |      |   |
|------------|-------|-------|-----------|------|---|
| X1.1       | 24    | 58    | 15        | 2    | 0 |
| X1.2       | 29    | 46    | 21        | 3    | 0 |
| X1.3       | 49    | 44    | 6         | 0    | 0 |
| X1.4       | 26    | 56    | 16        | 1    | 0 |
| X1.5       | 42    | 52    | 5         | 0    | 0 |
| Jumlah     | 170   | 256   | 63        | 6    | 0 |
| Persentase | 34,34 | 51,71 | 12,7<br>2 | 1,21 | 0 |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator dalam menguji variabel X3 (efisiensi) yang meliputi hemat, cepat dalam pengaksesan, tepat waktu. Pada tiap indikator diwakili oleh 2 dan 1 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai efiseiensi sebanyak 170 atau 34,34%. Kemudian pendapat setuju sebanyak 256 atau 51,71%, pendapat netral sebanyak 63 atau 12,72%, pendapat tidak setuju sebanyak 6 atau 1,21%, dan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0%.

#### 4. Variabel Religiusitas

**Tabel 4.9**

#### **Religiusitas**

| Item       | Skor Jawaban |       |           |      |     |
|------------|--------------|-------|-----------|------|-----|
|            | SS           | S     | N         | TS   | STS |
|            | 5            | 4     | 3         | 2    | 1   |
| X1.1       | 22           | 50    | 26        | 1    | 0   |
| X1.2       | 34           | 61    | 3         | 1    | 0   |
| X1.3       | 22           | 48    | 28        | 1    | 0   |
| X1.4       | 32           | 51    | 9         | 7    | 0   |
| X1.5       | 33           | 58    | 6         | 2    | 0   |
| Jumlah     | 143          | 268   | 72        | 12   | 0   |
| Persentase | 28,88        | 54,14 | 14,5<br>4 | 2,42 | 0   |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator dalam menguji variabel X4 (religiusitas) yang meliputi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, konsekuensi. Pada tiap indikator diwakili oleh 1 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai religiusitas sebanyak 143 atau 28,88%. Kemudian pendapat mengenai religiusitas sebanyak 268 atau 54,14%, pendapat netral sebanyak 72 atau

14,54%, pendapat tidak setuju sebanyak 12 atau 2,42%, dan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 0%.

## 5. Variabel Persepsi

**Tabel 4.10**

### Persepsi

| Item       | Skor Jawaban |       |       |      |     |
|------------|--------------|-------|-------|------|-----|
|            | SS           | S     | N     | TS   | STS |
|            | 5            | 4     | 3     | 2    | 1   |
| X1.1       | 32           | 54    | 11    | 2    | 0   |
| X1.2       | 16           | 56    | 24    | 3    | 0   |
| X1.3       | 14           | 49    | 35    | 1    | 0   |
| X1.4       | 13           | 53    | 32    | 1    | 0   |
| X1.5       | 22           | 46    | 28    | 3    | 0   |
| Jumlah     | 97           | 258   | 130   | 10   | 0   |
| Persentase | 19,59        | 52,12 | 26,26 | 2,02 | 0   |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator dalam menguji variabel X5 (persepsi) yang meliputi kongnitif, efektif, konatif. Pada tiap indikator diwakili oleh 2 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan

mengenai persepsi sebanyak 97 atau 19%. Kemudian pendapat setuju sebanyak 256 atau 51,71%, pendapat netral sebanyak 69 atau 13,93%, pendapat tidak setuju sebanyak 18 atau 3,63%, dan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 1% atau 0,20%.

## 6. Minat Menabung

**Tabel 4.11**

### Minat Menabung

| Item       | Skor Jawaban |       |           |      |      |
|------------|--------------|-------|-----------|------|------|
|            | SS           | S     | N         | TS   | STS  |
|            | 5            | 4     | 3         | 2    | 1    |
| X1.1       | 33           | 58    | 5         | 2    | 1    |
| X1.2       | 23           | 46    | 28        | 2    | 0    |
| X1.3       | 27           | 51    | 19        | 2    | 0    |
| X1.4       | 32           | 51    | 9         | 7    | 0    |
| X1.5       | 34           | 52    | 9         | 4    | 0    |
| Jumlah     | 149          | 258   | 70        | 17   | 1    |
| Persentase | 30,10        | 52,12 | 14,1<br>4 | 3,43 | 0,20 |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator dalam menguji variabel Y (minat menabung) yang meliputi kualitasintegritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, keterbukaan. Pada tiap indikator diwakili oleh 1 pernyataan yang tertera pada angket.

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai persepsi sebanyak 151 atau 30,50%. Kemudian pendapat setuju sebanyak 258 atau 52,12%, pendapat netral sebanyak 70 atau 14,14%, pendapat tidak setuju sebanyak 17 atau 3,43%, dan pendapat sangat tidak setuju sebanyak 1% atau 0,20%.

### **C. Hasil Analisis data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak digunakan atau tidak dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus  $df = n-2$ , dimana  $n$  = jumlah sampel, jadi  $df$  yang digunakan adalah  $99-2 = 97$  dengan alpha sebesar 5% maka dihasilkan r-tabel. Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- 1) Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid
- 2) Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat tabel berikut ini:

**a. Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah**

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Validitas Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah**

| Variabel                                | Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|------------|----------|---------|------------|
| Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah (X1) | X1.1       | 0,438    | 0,1975  | Valid      |
|   | X1.2       | 0,818    | 0,1975  | Valid      |
|   | X1.3       | 0,859    | 0,1975  | Valid      |
|   | X1.4       | 0,565    | 0,1975  | Valid      |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.12 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (r hitung) dari variabel Pemahaman (X1) mempunyai nilai lebih besar dari r tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

**b. Kepercayaan**

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validitas kepercayaan**

| Variabel        | Pernyataan   | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------|--------------|----------|---------|------------|
| Kepercayaan(X2) | Item X2 ke 1 | 0,698    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X2 ke 2 | 0,657    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X2 ke 3 | 0,597    | 0,1975  | Valid      |

|  |                 |       |        |       |
|--|-----------------|-------|--------|-------|
|  | Item X2 ke<br>4 | 0,682 | 0,1975 | Valid |
|  | Item X2 ke<br>5 | 0,694 | 0,1975 | Valid |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari Tabel 4.13 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (r hitung) dari variabel kepercayaan (X2) mempunyai nilai lebih besar dari r tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

**c. Efisien**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Efisien**

| Variabel        | Pernyataan      | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Efisien<br>(X3) | Item X3 ke<br>1 | 0,638    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X3 ke<br>2 | 0,637    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X3 ke<br>3 | 0,752    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X3 ke<br>4 | 0,517    | 0,1975  | Valid      |
|                 | Item X3 ke<br>5 | 0,687    | 0,1975  | Valid      |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.14 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (r hitung) dari variabel efisien (X3) mempunyai nilai lebih besar dari r tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

#### d. Religuisitas

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji validitas religuisitas**

| Variabel         | Pernyataan   | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|--------------|----------|---------|------------|
| Religuisitas(X4) | Item X4 ke 1 | 0,771    | 0,1975  | Valid      |
|                  | Item X4 ke 2 | 0,705    | 0,1975  | Valid      |
|                  | Item X4 ke 3 | 0,796    | 0,1975  | Valid      |
|                  | Item X4 ke 4 | 0,656    | 0,1975  | Valid      |
|                  | Item X4 ke 5 | 0,719    | 0,1975  | Valid      |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (r hitung) dari variabel religuisitas (X4) mempunyai nilai lebih besar dari r tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

### e. Persepsi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi**

| Variabel      | Pernyataan   | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------|--------------|----------|---------|------------|
| Persepsi (X5) | Item X5 ke 1 | 0,683    | 0,1975  | Valid      |
|               | Item X5 ke 2 | 0,589    | 0,1975  | Valid      |
|               | Item X5 ke 3 | 0,664    | 0,1975  | Valid      |
|               | Item X5 ke 4 | 0,525    | 0,1975  | Valid      |
|               | Item X5 ke 5 | 0,669    | 0,1975  | Valid      |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.16 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r$  hitung) dari variabel Persepsi (X5) mempunyai nilai lebih besar dari  $r$  tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

### f. Minat Menabung

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji validitas minat menabung**

| Variabel | Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------|------------|----------|---------|------------|
| Minat    | Item Y ke  | 0,676    | 0,1975  | Valid      |

|                 |                |       |        |       |
|-----------------|----------------|-------|--------|-------|
| Menabung<br>(Y) | 1              |       |        |       |
|                 | Item Y ke<br>2 | 0,639 | 0,1975 | Valid |
|                 | Item Y ke<br>3 | 0,573 | 0,1975 | Valid |
|                 | Item Y ke<br>4 | 0,701 | 0,1975 | Valid |
|                 | Item Y ke<br>5 | 0,656 | 0,1975 | Valid |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari tabel 4.17 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r$  hitung) dari variabel Minat Menabung (Y1) mempunyai nilai lebih besar dari  $r$  tabel (0,1975). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.18**

### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                                | Alpha Cronbach's | Keterangan |
|---|------------------|------------|
| Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah (X1) | 0,607            | Reliabel   |
| Kepercayaan (X2)                        | 0,685            | Reliabel   |
| Efisien (X3)                            | 0,637            | Reliabel   |
| Religuisitas (X4)                       | 0,772            | Reliabel   |

|                    |       |          |
|--------------------|-------|----------|
| Persepsi (X5)      | 0,613 | Reliabel |
| Minat Menabung (Y) | 0,657 | Reliabel |

*Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2020*

Dari Tabel 4.18 diatas suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa:

- a. X1: Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,607 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel X1 dalam kuesioner ini reliabel.
- b. X2 : Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,685 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel X2 dalam kuesioner ini reliabel.
- c. X3 : Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,637 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel X3 dalam kuesioner ini reliabel.
- d. X4: Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,772 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel X4 dalam kuesioner ini reliabel.
- e. X5: Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,613 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel X5 dalam kuesioner ini reliabel.
- f. Y: Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,657 > 0,60. Hal ini dinyatakan bahwa variabel Y dalam kuesioner ini reliabel.

### 3. Uji Normalitas Residual

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 99                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .32753477               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .113                    |
|                                    | Positive       | .113                    |
|                                    | Negative       | -.107                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1.121                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .162                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.19 diatas output SPSS tersebut, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov smirnov di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang

signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat di deteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dan tolerance. Jika angka tolerance diatas 0,1 dan  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas. Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | -1.418                      | .454       |                           | -3.125 | .002 |                         |       |
| Pemahaman Prinsip (X1)    | .067                        | .027       | .050                      | 2.437  | .017 | .436                    | 2.291 |
| Efisiensi (X2)            | .788                        | .036       | .813                      | 21.907 | .000 | .136                    | 7.367 |
| Kepercayaan (X3)          | .063                        | .016       | .055                      | 3.899  | .000 | .944                    | 1.059 |
| Religuisitas (X4)         | .079                        | .028       | .082                      | 2.816  | .006 | .221                    | 4.518 |
| Persepsi (X5)             | .088                        | .036       | .079                      | 2.432  | .017 | .176                    | 5.666 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

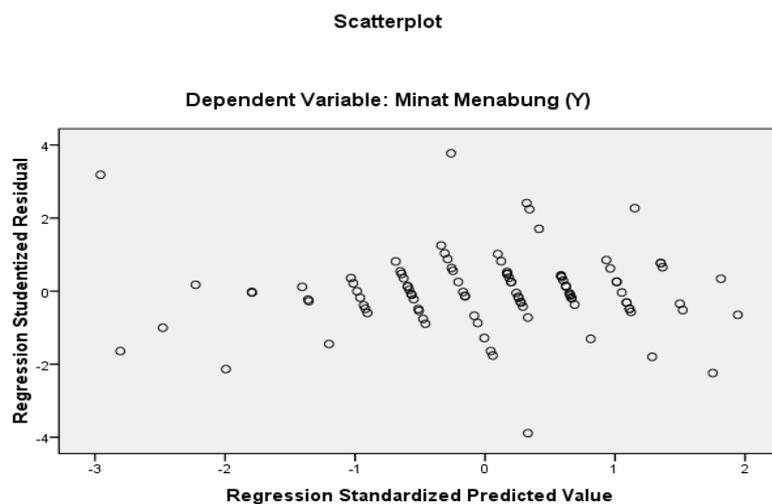
Berdasarkan tabel 4.20 diatas variabel bebas menunjukkan nilai tolerance  $\geq 0,10$  artinya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*Variance-Infating Factor*) jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai VIF variabel Pemahaman Prinsip Tabungan Syariah (X1) adalah 2,291 < 10, nilai VIF Kepercayaan (X2) adalah 7,367 < 10, nilai VIF Efisien (X3) adalah 1,059 < 10, nilai VIF Religiusitas (X4) adalah 4,518 < 10, dan nilai VIF Persepsi (X5) adalah 5,666 < 10. Karena nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinieritas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Heteroskedasitas**



Dari tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model |                        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | -1.418                      | .454       |                           | -3.125 | .002 |
|       | Pemahaman Prinsip (X1) | .067                        | .027       | .050                      | 2.437  | .017 |
|       | Efisiensi (X2)         | .788                        | .036       | .813                      | 21.907 | .000 |
|       | Kepercayaan (X3)       | .063                        | .016       | .055                      | 3.899  | .000 |
|       | Religiusitas (X4)      | .079                        | .028       | .082                      | 2.816  | .006 |
|       | Persepsi (X5)          | .088                        | .036       | .079                      | 2.432  | .017 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -1,416 + 0,067X_1 + 0,788X_2 + 0,063X_3 + 0,079X_4 + 0,088X_5$$

Keterangan:

X1 = Pemahaman Prinsip

X2 = Efisiensi

X3 = Kepercayaan

X4 = Religiusitas

X5 = Persepsi

Y = Minat Menabung

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa

- a) Nilai konstanta diperoleh sebesar  $-1,418$  menyatakan bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi nilai  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  adalah 0. Maka minat menabung masyarakat desa Ngadi  $-1418$
- b) Koefisien Pemahaman Prinsip memberikan nilai sebesar  $0,067$  yang berarti bahwa Pemahaman Prinsip semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka Minat Menabung akan mengalami kenaikan.
- c) Koefisien Efisiensi memberikan nilai sebesar  $0,788$  yang berarti bahwa Efisiensi semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka Minat Menabung akan mengalami kenaikan.
- d) Koefisien Kepercayaan memberikan nilai sebesar  $0,063$  yang berarti bahwa Kepercayaan semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka Minat Menabung akan mengalami kenaikan.
- e) Koefisien Religiusitas memberikan nilai sebesar  $0,079$  yang berarti bahwa Religiusitas semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka Minat Menabung akan mengalami kenaikan.
- f) Koefisien Persepsi memberikan nilai sebesar  $0,088$  yang berarti bahwa Persepsi semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka Minat Menabung akan mengalami kenaikan.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis secara Parsiel (Uji t)

Uji parsial (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada t-tabel dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Dimana kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$  diterima jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel atau nilai sig.  $>$  0,05 yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  ditolak jika nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel atau nilai sig.  $\leq$  0,05 yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.23**

### Hasil Uji Hipotesis secara Parsiel (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)             | -1.418                      | .454       |                           | -3.125 | .002 |
|                           | Pemahaman Prinsip (X1) | .067                        | .027       | .050                      | 2.437  | .017 |
|                           | Efisiensi (X2)         | .788                        | .036       | .813                      | 21.907 | .000 |
|                           | Kepercayaan (X3)       | .063                        | .016       | .055                      | 3.899  | .000 |
|                           | Religiusitas (X4)      | .079                        | .028       | .082                      | 2.816  | .006 |
|                           | Persepsi (X5)          | .088                        | .036       | .079                      | 2.432  | .017 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa:

1. Pemahaman prinsip tabungan syariah

Dari tabel tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Pemahaman Prinsip menunjukkan t hitung sebesar  $2,437 > t$  tabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi 0,017. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H1. Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H1 Pemahaman Prinsip berpengaruh positif terhadap Minat Menabung.

2. Efisien

Hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Efisiensi menunjukkan t hitung sebesar  $21,907 > t$  tabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H1. Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H1 Efisiensi berpengaruh positif terhadap Minat Menabung.

3. Kepercayaan

Hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Kepercayaan menunjukkan t hitung sebesar  $3,899 > t$  tabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf

signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H1. Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H1 Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung.

#### 4. Religiusitas

Hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Religiusitas menunjukkan t hitung sebesar  $2,816 > t$  tabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi 0,006. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H1. Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H1 Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menabung.

#### 5. Persepsi

Hasil pengujian hipotesis, terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Persepsi menunjukkan t hitung sebesar  $2,432 > t$  tabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi 0,017. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H5. Dengan demikian, ini berarti bahwa hipotesis H5 Persepsi berpengaruh positif terhadap Minat

**b. Uji hipotesis secara Simultan (Uji f)**

**Tabel 4.24**

**Hasil Uji hipotesis secara Simultan (Uji f)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F        | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| 1     | Regression | 593.668        | 5  | 118.734     | 1050.306 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 10.513         | 93 | .113        |          |                   |
|       | Total      | 604.182        | 98 |             |          |                   |

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X5), Kepercayaan (X3), Pemahaman Prinsip (X1), Religiusitas (X4), Efisiensi (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Dengan melihat tabel 4.24 di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

H0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi terhadap minat menabung dibank syariah

H1 = Ada pengaruh secara simultan antara pemahaman prinsip tabungan syariah, kepercayaan, efisien, religiusitas dan persepsi terhadap minat menabung dibank syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai f hitung  $\geq$  f-tabel Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 1050,306 Ini berarti bahwa F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,312 atau (  $1050,306 > 2,312$  ). Signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara

simultan variabel Pemahaman Prinsip, Efisiensi, Kepercayaan, Religiusitas dan Persepsi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Minat Menabung.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .991 <sup>a</sup> | .983     | .982              | .33622                     |

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X5), Kepercayaan (X3), Pemahaman Prinsip (X1), Religiusitas (X4), Efisiensi (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Dari tabel 4.25 diatas hasil perhitungan regresi di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,982 Hal ini berarti 98,2% variabel Minat Menabung dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Prinsip, Efisiensi, Kepercayaan, Religiusitas dan Persepsi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,8% dipengaruhi oleh yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.